

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya adalah salah satu sistem transportasi yang paling banyak berdampak pada pertumbuhan sosial ekonomi suatu negara. Karena populasi penduduk yang meningkat, pendapatan masyarakat, dan kegiatan ekonomi yang berkembang, kebutuhan akan kendaraan meningkat. Ini pasti akan menyebabkan lebih banyak mobil di jalan, yang dapat menyebabkan kemacetan, penundaan, dan bahkan kecelakaan lalu lintas (Heru, 2018). Dengan pengecualian jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel, jalan didefinisikan sebagai sarana transportasi darat, termasuk seluruh bagian jalan serta bangunan pelengkap dan perlengkapan yang diperuntukkan bagi lalu lintas, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004.

Menurut Sukirman (1994), jalan adalah jalur di atas permukaan bumi yang dengan sengaja dibuat oleh manusia dengan berbagai bentuk, ukuran, dan konstruksi sehingga dapat digunakan untuk mengangkut orang, hewan, dan kendaraan dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, pembangunan dan peningkatan jalan diperlukan untuk mempermudah lalu lintas.

Kota Samarinda yang merupakan Ibu Kota Kalimantan Timur menjadi pusat berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pemerintahan hingga aktivitas ekonomi sehingga aktivitas transportasi di Kota Samarinda tidak pernah berhenti dan semakin mempengaruhi mobilitas transportasi setiap harinya sehingga berdampak bagi keselamatan pengguna jalan. Dengan meningkatnya mobilitas transportasi suatu kota atau daerah maka akan semakin rendahnya tingkat keselamatan dalam berlalu lintas. Sehingga akan berdampak dengan meningkatnya angka kecelakaan suatu daerah dari tahun ke tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah besar nilai angka kecelakaan berdasarkan 100.000 jumlah penduduk di Kecamatan Samarinda Ulu?
2. Berapakah *indeks severitas* (kekerasan) kecelakaan yang ada di Kecamatan Samarinda Ulu?
3. Berapakah angka kecelakaan berdasarkan berdasarkan panjang jalan yang ada di Kecamatan Samarinda Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah angka kecelakaan di Kecamatan Samarinda Ulu.
2. Mengetahui *indeks severitas* (kekerasan) kecelakaan yang ada di Kecamatan Samarinda Ulu.
3. Mengetahui angka kecelakaan berdasarkan panjang jalan yang ada di Kecamatan Samarinda Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengetahui informasi tentang kecelakaan lalu lintas dan bahwa semua orang bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan lalu lintas. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang analisis kecelakaan dan strategi untuk mengurangi jumlah korban kecelakaan di masa mendatang
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan bantuan kepada pihak yang terlibat dalam melakukan analisis data kecelakaan lalu lintas. Diharapkan memberi perhatian khusus saat membuat kebijakan dan layanan bagi masyarakat, terutama yang berkaitan dengan jalan raya, agar kenyamanan berlalu lintas dapat ditingkatkan dan kecelakaan yang banyak memakan korban dapat dihindari.

3. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecelakaan lalu lintas kepada masyarakat, khususnya pengguna jalan di lokasi yang rawan kecelakaan, sehingga mereka lebih berhati-hati saat melewati lokasi yang rawan kecelakaan.
4. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penyelesaian masalah kecelakaan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Dalam hal ini, batasan masalah harus dibuat untuk memperjelas dan mengarahkan penelitian. Batasan masalah ini terdiri dari:

1. Lokasi penelitian ini ditinjau pada ruas jalan yang ada di kota Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu.
2. Fokus permasalahan penelitian ini adalah keselamatan lalu lintas berdasarkan angka kecelakaan di Kecamatan Samarinda Ulu.
3. Perhitungan angka kecelakaan dalam penelitian ini berdasarkan *indeks severitas* (kekerasan), dan panjang jalan.